BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Dari uraian dan pembahasan mengenai pemikiran kosmologi, Fazlur Rahman sebagai seorang intelektual muslim yang sangat teguh keyakinannya maka, dapatlah ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Bahwasanya alam semesta ini menurutnya, diciptakan oleh Allah dengan firman-Nya "Jadilah" (Kun) dalam waktu enam masa dan setelah itu Allah memberikan hukum tingkah laku yang berupa potensi, yang dengan potensi tersebut alam semesta berkembang sesuai dengan perintah-Nya "Amr" oleh karenanya alam semesta ini dikatakan muslim.
2. Alam, disamping mempunyai hukum yang berupa sebab akibat, ternyata terdapat juga peristiwa yang kadang-kadang menyimpang dari hukum alam yang dinamakan peristiwa supranatural. Oleh karena itu menurut Fazlur Rahman dialam ini ada dua sebab, yaitu: sebab-sebab alamiah dan sebab-sebab Ilahiah. Sebab alamiah berupa hukum alam yang mengatur ketertiban alam sedang sebab Ilahiah sebagai bahwa setelah menciptakan alam semesta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini bukan berarti Tuhan lantas tidur. Sebab-sebab Ilahiah ini diungkapkan sebagai penolakan Fazlur Rahman terhadap kaum naturalis yang hanya mempercayai bahwa alam ini berdiri sendiri, sebab sempurna, beredar dan beroperasi menurut tabiatnya, tanpa ada campur tangan dengan hal-hal yang bersifat supranutural.

3. Dengan adanya hukum alam sebagai Sunnatullah, maka alam ini dapat dikuasai dan dimanfaatkan oleh manusia dengan adanya mekanisme raksasa alam semesta yang bekerjanya sangat sempurna, manusia akan dapat menemukan yang Maha Kuasa, sebab alam ini adalah sebuah pertanda.

B. Saran-saran.

Gagasan yang dikemukakan Fazlur Rahman dalam upayanya menjawab kebutuhan masyarakat Islam kontemporer memang cukup berani dan berbeda dengan pemikir Islam lainnya sehingga menimbulkan kontroversi bagi kalangan muslim, bagi mereka yang kurang memahami latar belakang pemikiran yang dilontarkannya. Untuk itulah kita harus mempunyai landasan filosofis dan berfikir secara kritis dalam memahami jalam pemikiran Fazlur Rahman, sehingga kita tidak terjebak pada makna lahiriah pada setiap kita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak terjebak pada makna lahiriah pada setiap gagasan-gagasannya agar kita tidak kesulitan dalam menelaah setiap pemikirannya.

Kosmologi merupakan bagian dari kajian filsafat metafisika, oleh karenaya dalam mengkaji pemikiran kosmologi Fazlur Rahman diperlukan perangkat yang memadai terutama pemahaman tema-tema filsafat. Penulis menyarankan kepada pembaca untuk mengadakan penggalian lebih jauh mengenai pemikiran filsafati Fazlur Rahman yang digali dari al-Qur'an sehingga dengan mempelajari dan menelaah karya-karya serta pemikiran Fazlur Rahman dapatlah memperkaya khazanah pemikiran Islam kontemporer.

C. Penutup.

Kini sampailah kita pada bagian penutup dari skripsi ini. Dan dalam bagian ini sekali lagi penulis ucapkan banyak terima kasih kepada dosen yang telah membimbing dan teman-teman yang telah ikut mendorong selesainya skripsi ini.

Penyusun skripsi ini telah diusahakan semaksimal mungkin agar dapat menjangkau permasalahan-permasalahan yang menjadi titik tujuan pembahasan. Karena terbatasnya alat berupa buku sebagai acuan, perlu kiranya ditelaah kembali untuk dapat diperoleh bahan pemikiran yang lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jauh guna pemecahan terhadap masalah-masalah tersebut dikemudian hari.

Demikian skripsi ini tersusun dengan berbagai kelebihan dan kekurangan, kritik dan saran pembaca sangat bermanfaat bagi penyusun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id